Tokocrypto Gandeng Peruri Demi Kenyamanan Transaksi

Tanggal	: Kamis , 29 April 2021
Media	: medcom.id
Halaman	: -
Wartawan	: Rendy Renuki H
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Pang Xue Kai *(CEO Tokocrypto)*, Teguh Kurniawan Harmanda *(COO Tokocrypto)*, Dwina Septiani Wijaya *(Direktur Utama Perum)*
Rubrik	: Ekonomi
Topik	: Kripto

Tokocrypto Gandeng Peruri Demi Kenyamanan Transaksi

Ekonomi cryptocurrency tokocrypto

Rendy Renuki H • 29 April 2021 19:43

Jakarta: Perusahaan penukaran aset digital, Tokocrypto, menggandeng Perum Percetakan Uang Indonesia (Peruri). Kolaborasi itu dilakukan demi meningkatkan kenyamanan dan keamanan transaksi pelanggan.

Fenomena aset kripto membuat bursa perdagangan di Indonesia mengalami pertumbuhan. Mulai dari jumlah investor, volume, serta transaksi yang signifikan sejak awal tahun.

"Kami mencatatkan *active trader* mencapai lebih 90 ribu per minggu, volume transaksi harian mencapai kurang lebih USD60 juta dan total *mobile apps download* sebesar 400 ribu sejak pertama kali diluncurkan Oktober 2020," kata Pang Xue Kai, CEO dan Co-Founder Tokcorypto, Kamis 29 April 2021.

Data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), jumlah investor kripto di Indonesia tercatat 4,45 juta di akhir Maret 2021. Sehubungan dengan itu, kepercayaan dan kemudahan masyarakat berinvestasi perlu terus dibangun, mulai bursa, pedagang dan lembaga kliringnya.

"Sebagai pedagang aset kripto yang pertama teregulasi BAPPEBTI merasa perlu berperan aktif dan menjadi pioner dalam menumbuhkan kenyamanan dan kepercayaan pelanggan. Salah satunya, yaitu senantiasa mematuhi peraturan BAPPEBTI Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Ketentuan Teknis Penyelenggaraan Pasar Fisik Aset Kripto di Bursa Berjangka," tambah Teguh Kurniawan Harmanda (Manda), COO Tokocrypto.

"Kami telah selesai melakukan audit ISO 27017 terkait *cloud security*, ISO 27017 hanya dimiliki *cloud provider* saja. Kami juga melakukan kewajiban pelaporan secara berkala kepada BAPPEBTI dan PPTAK. Selain itu, Tokocrypto menjalin kolaborasi strategis bersama dengan ICH, lembaga yang menerima pelaporan dan pendaftaran transaksi aset kripto di Indonesia," lanjut Manda.

Mereka juga menjalin kolaborasi bersama Peruri, sebagai satu-satunya BUMN yang termasuk dalam penyelenggara sertifikasi elektronik (PSrE) di bawah koordinasi Kementerian Kominfo RI. Sebagai PSrE, Peruri memiliki kemampuan menerbitkan *digital certificate* yang dapat digunakan untuk *customer on boarding*.

"Proses ini menjadi sangat kritikal karena jika kita sudah yakin dengan validitas dari usernya, maka untuk segala jenis transaksi yang dilakukan akan aman. Kami mengapresiasi dan mendukung langkah Tokocrypto untuk terus meningkatkan *trust* dan rasa nyaman bagi pelanggan dan ekosistemnya," pungkas Direktur Utama Peruri Dwina Septiani Wijaya.

(ACF)